

STUDI LITERATUR SEPUTAR TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT AL QUR'AN DAN HADIS

Sangkot Abdullah Effendi Harahap¹, Ahmad Wildan², Bobby Irawan³, Muhammad Rizky Ihsan⁴, Muhammad Saputra⁵, Rio Agus Susanto⁶
^{1,2,3,4,5,6}STIQ Kepulauan Riau

¹abdullahefendi@stiq-kepri.ac.id, ²ahmadwildan6905@gmail.com,

²bobbyirawan306@gmail.com, ⁴mrihsan05@gmail.com,

⁵Saputraaja14052005@gmail.com, ⁶Usmansantri2@gmail.com

ABSTRACT

Islam places great importance on education, highlighting that the religion has a strong basis and clear goals concerning the necessity of acquiring knowledge. Consequently, this document aims to illustrate the Islamic goals in guiding its adherents to emphasize the importance of education. The conversation takes place by exploring Quranic verses related to educational objectives, which are then analyzed by considering different interpretations (tafsir) without restricting it to just one source. Furthermore, this research gathers numerous hadiths associated with educational goals to achieve a thorough understanding of the idea of education in Islam. The analysis incorporates the perspectives of Muslim scholars as comparative material to enhance the academic discussion surrounding the objectives of Islamic education. Additionally, the ideas of contemporary Western educators are employed as a benchmark in analyzing educational goals through the lens of the Quran and Hadith

Keywords: Objectives, Islamic Education, the Qur'an and Hadith

ABSTRAK

Perhatian yang besar dari Islam terhadap pendidikan menegaskan bahwa agama Islam juga memiliki tujuan dan landasan yang kokoh dalam memandang pentingnya pendidikan. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan tujuan Islam dalam mendorong umatnya agar memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan. Diskusi dilakukan dengan mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tujuan pendidikan, kemudian dianalisis dengan merujuk pada berbagai kitab tafsir tanpa terbatas pada satu sumber tafsir saja. Selain itu, studi ini juga mengumpulkan beberapa hadis yang berkaitan dengan tujuan pendidikan sebagai upaya untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep pendidikan dalam Islam. Dalam analisis ini, pandangan para ilmuwan Muslim dimasukkan sebagai bahan perbandingan dan untuk memperkaya wawasan keilmuan mengenai tujuan pendidikan Islam. Selain itu, gagasan dari tokoh-tokoh pendidikan modern Barat juga digunakan sebagai perbandingan dalam menganalisis tujuan pendidikan dari sudut pandang Al-Qur'an dan Hadis.

Kata Kunci: Tujuan, Pendidikan Islam, Al-Qur'an dan Hadis

A. Pendahuluan

Pendidikan dalam Islam memiliki peranan yang sangat krusial dalam membentuk individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak baik. Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai cara untuk mengajarkan ilmu, tetapi juga sebagai usaha untuk membina dan mengembangkan semua potensi manusia agar dapat melaksanakan perannya sebagai hamba serta khalifah Allah di dunia ini. Oleh karena itu, tujuan pendidikan Islam tidak dapat terpisah dari nilai-nilai spiritual dan moral yang berasal dari ajaran Islam.

Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam menyediakan landasan yang kuat tentang pentingnya pendidikan dan pencarian pengetahuan. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi menunjukkan betapa pentingnya mencari pengetahuan, mengembangkan pikiran, serta membentuk budi pekerti yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari pendidikan Islam meliputi aspek keimanan, kecerdasan, moralitas, dan sosial yang saling berkaitan.

Namun, praktik pendidikan modern umumnya lebih memfokuskan pada pencapaian akademis dan orientasi duniawi, sehingga bisa jadi mengesampingkan tujuan pendidikan Islam yang bersifat komprehensif. Oleh karena itu, artikel ini memiliki tujuan untuk meneliti maksud pendidikan Islam dari sudut pandang Al-Qur'an dan Hadis dengan menggunakan metode studi literatur, yang mencakup analisis berbagai sumber bacaan yang berkaitan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang tujuan pendidikan Islam sebagai dasar pengembangan pendidikan yang menekankan keseimbangan antara kehidupan dunia dan kehidupan setelah mati.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode penelitian pustaka. Sumber informasi dalam penelitian ini mencakup Al-Qur'an, berbagai kitab tafsir, kitab hadis beserta penjelasannya, buku-buku yang membahas pendidikan Islam, serta artikel jurnal ilmiah yang

berkaitan dengan kajian tujuan pendidikan Islam (Arikunto, 2016).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari berbagai literatur yang berhubungan dengan konsep serta tujuan pendidikan Islam. Literatur yang digunakan dipilih dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan dan keandalan akademiknya (Nata, 2019). Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis) melalui pendekatan deskriptif-analitis. Analisis dilaksanakan dengan mempelajari arti dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi yang berhubungan dengan pendidikan, lalu diinterpretasikan untuk merumuskan tujuan pendidikan Islam secara konsep.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Al-Qur'an menetapkan prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam yang komprehensif. Salah satu tujuan penting dari pendidikan menurut Al-Qur'an adalah menciptakan individu yang beriman dan taat kepada Allah SWT. Hal ini dikuatkan dalam QS. Ali Imran ayat 102, yang mengajak orang-orang yang beriman untuk memiliki ketakwaan kepada Allah

dengan tulus dan sejati. Dalam konteks ini, pendidikan berperan sebagai sarana untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan para pelajar (Hidayat & Syahidin, 2021).

Selain itu, Al-Qur'an juga menekankan fungsi manusia sebagai pemimpin di bumi, sebagaimana diuraikan dalam QS. Al-Baqarah, verse 30. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk mempersiapkan individu agar mampu melaksanakan tanggung jawab sosial dan kepemimpinan, yang didasari oleh prinsip-prinsip ketuhanan. Dengan cara demikian, tujuan pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada individu, tetapi juga mencakup aspek social (Umar, 2023).

Konsep-konsep pendidikan yang terdapat dalam Al-Qur'an, seperti tarbiyah, ta'lim, dan tazkiyah, mencerminkan pendekatan menyeluruh dari tujuan pendidikan dalam Islam. Tarbiyah bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara bertahap dan terus-menerus; ta'lim mengedepankan proses pemindahan dan penguasaan pengetahuan; sementara itu, tazkiyah memiliki tujuan untuk membersihkan jiwa dan membentuk akhlak yang baik. Ketiga konsep ini menunjukkan

bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang seimbang dalam aspek spiritual, intelektual, dan moral (Al-Attas, 2019).

Hadis Nabi Muhammad SAW juga mendukung tujuan pendidikan Islam yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an. Salah satu hadis yang terkenal menyatakan bahwa mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim, yang menunjukkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Dalam pandangan hadis, maksud dari pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Suyadi, 2021). Nabi Muhammad SAW menekankan betapa pentingnya akhlak sebagai tujuan utama dari pendidikan, yang tergambar dalam pernyataannya bahwa beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Dari hadis-hadis tersebut, tampak jelas bahwa sasaran pendidikan Islam adalah menghasilkan insan kamil, yakni individu yang harmonis antara pengetahuan, keyakinan, dan tindakan. Pendidikan diharapkan mampu membentuk individu yang

tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral yang baik dan kesadaran sosial yang tinggi (Lubis, 2022).

Tujuan pendidikan Islam yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis sangat sesuai dengan tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini. Dalam mengatasi masalah moral dan penurunan nilai-nilai kemanusiaan, pendidikan Islam menyediakan suatu pendekatan yang menekankan pada pembentukan karakter serta keseimbangan dalam hidup. Dengan menggabungkan nilai-nilai spiritual, moral, dan intelektual, pendidikan Islam dapat menjadi pilihan bagi pendekatan pendidikan yang tidak hanya fokus pada prestasi akademis, tetapi juga membentuk individu yang beretika dan berbudi pekerti (Suyadi, 2021). Oleh sebab itu, sasaran pendidikan Islam hendaknya menjadi dasar utama dalam pengembangan sistem pendidikan yang fokus pada kesejahteraan manusia secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur yang telah kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa maksud pendidikan Islam, sebagaimana diungkapkan dalam Al-

Qur'an dan Hadis, adalah untuk membentuk individu yang percaya, taat, berilmu, serta berperilaku baik. Pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan semua potensi manusia secara seimbang, mencakup aspek spiritual, intelektual, moral, dan sosial.

Al-Qur'an dan Hadis menegaskan bahwa pendidikan seharusnya tidak hanya fokus pada hasil akademis, tetapi juga harus mengutamakan pengembangan karakter dan kesadaran agama. Dengan demikian, pendidikan Islam memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk manusia yang sempurna yang dapat menjalankan tanggung jawabnya sebagai hamba dan wakil Allah di bumi. Studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan pendidikan Islam yang menyeluruh dan tetap sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.

Hidayat, T., & Syahidin. (2021). Tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 123–138.

Lubis, M. A. (2022). Konsep insan kamil dalam pendidikan Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 27(1), 45–60.

Nata, A. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.

Suyadi. (2021). Pendidikan Islam dan pembentukan karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 1–15.

Umar, B. (2023). Relevansi tujuan pendidikan Islam dengan pendidikan kontemporer. *Al-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 89–104.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (2019). *The Concept of Education in Islam*. ISTAC.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.